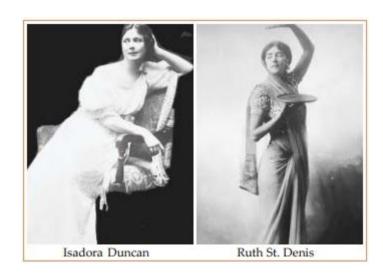
## 1. Sejarah Tari Modern

Pelopor tari modern di Amerika Serikat adalah Loie Fuller, Isadora Duncan, Ruth St. Denis, Doris Humphrey, dan Martha Graham. Sedangkan pelopor dari tari modern di Eropa adalah Mary Wigman Francois, Delsarte, Emile Jaques-Dalcroze, dan Rudolf von Laban.

Loie Fuller adalah **orang pertama** yang mengembangkan tari modern pada tahun 1891,Loie Fuller mulai mengembangkan tarian dalam bentuk gerakan alami atau dasar dan teknik improvisasi.

Pada tahun 1903, Isadora Duncan mengembangkan teknik tari yang mendapat pengaruh dari filsafat Friedrich Nietzsche. Pengaruh lainnya adalah kepercayaan bahwa tari Yunani Kuno (alami dan bebas) merupakan tari masa depan. Duncan mengembangkan filsafat tari yang berdasarkan pada konsep alam dan spiritual,serta mempertahankan keaslian tarian sebagai karya seni yang tinggi,Ruth St Denis mendapatkan pengaruh dari aktor Sarah Bernhardt dan penari Jepang Sada Yacco pada tahun 1905, Ruth mengembangkan tari yang berdasarkan penafsirannya tentang kebudayaan Indian dan mitologi. Penampilan tari Ruth St.Denis dengan cepat menjadi popular.



Pada 1915, Ruth St. Denis bersama suaminya Ted Shawn mendirikan sekolah tari yang bernama *The Denishawn School and Dance Company*. Penari yang menjadi murid di sekolah tersebut adalah Martha Graham, Doris Humphrey, dan Charles Weidman. Setelah menyelesaikan sekolahnya, mereka mengembangkan metode dan gaya mereka sendiri. Metode, teknik, dan gaya tersebut menjadi dasar dari tari Modern.

Perkembangan tari Modern menyebabkan seni tari Modern dimasukkan dalam kurikulum universitas. Pada awalnya, tari Modern merupakan bagian dari pendidikan jasmani (*physical education*). Kemudian, tari Modern dimasukkan ke dalam pendidikan seni pertunjukan (*performing art*).